

Nama : Rizky Arifin Syahti Fauzi
Kelompok : D3/27
Unit : Setmenko PMK/Analisis Protokol

Pembobotan Isu di lingkungan kerja yang akan di Aktualisasikan

1. Belum adanya standarisasi mulai dari bahan laporan kegiatan kunjungan kerja hingga proses evaluasi kegiatan protokol yang harus di lakukan setelah mendampingi kunjungan kerja menko pmk untuk mengetahui kendala/permasalahan apa yang harus di perbaiki dan apa yang harus di pertahankan dalam kunjungan kerja menko pmk.

Solusi : **membuat draft SOP/pedoman dalam Evaluasi Kegiatan Kunker** sebagai dasar acuan evaluasi setiap kegiatan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik kedepannya.

2. Sulitnya mencari kontak protokol k/l jika diperlukan untuk menghubungi karna ada hal yang diperlukan terkait penyampaian undangan rapat, pengiriman karangan bunga, pengiriman parcel dll.

solusi : **membuat database yang dapat diakses dengan mudah oleh tim protokol** terkait kontak protokoler tingkat pusat, daerah seluruh provinsi yang dapat di akses oleh setiap personil protokol PMK.

3. Belum adanya standarisasi tugas dan fungsi protokol dalam hal persiapan dan pelayanan kegiatan Rapat Koordinasi Menko Bidang pmk dimulai dari persiapan termasuk di penyusunan Seating arrangement, table hingga pelaksanaan dan penyiapan laporan pelaksanaan tugas.

Solusi : **Menyusun draft SOP/pedoman** pada kegiatan mulai dari Penyiapan dan Pelayanan Kegiatan Rakor Menko untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi pelayanan publik serta kolaborasi antar Unit Kerja.

Analisis USG digunakan penulis untuk menetapkan isu prioritas berdasarkan isu – isu yang sudah disebutkan diatas

- a) Urgency, berkaitan dengan mendesaknya waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah tersebut. Semakin mendesak suatu masalah untuk diselesaikan maka semakin tinggi tingkat urgensi masalah tersebut
- b) Seriousness, dampak adanya masalah tersebut terhadap organisasi. Semakin tinggi dampak masalah tersebut terhadap organisasi maka semakin tinggi tingkat serius masalah tersebut.
- c) Growth, semakin cepat berkembang masalah tersebut maka semakin tinggi tingkat pertumbuhannya. Suatu masalah yang cepat berkembang tentunya makin prioritas untuk diatasi permasalahan tersebut.

No	Masalah	U	S	G	TOTAL
1	Belum adanya standarisasi mulai dari bahan laporan kegiatan kunjungan kerja hingga proses evaluasi kegiatan protokol yang harus di lakukan setelah mendampingi kunjungan kerja menko pmk untuk mengetahui kendala/permasalahan apa yang harus di perbaiki dan apa yang harus di pertahankan dalam kunjungan kerja menko pmk	5	5	5	15
2	Sulitnya mencari kontak protokol k/l jika diperlukan untuk menghubungi karna ada hal yang diperlukan terkait penyampaian undangan rapat, pengiriman karangan bunga, pengiriman parcel dll.	4	4	3	11
3	Belum adanya standarisasi tugas dan fungsi protokol dalam hal persiapan dan pelayanan kegiatan Rapat Koordinasi Menko Bidang pmk dimulai dari persiapan termasuk di penyusunan Seating arrangement, table hingga pelaksanaan dan penyiapan laporan pelaksanaan tugas.	4	4	5	13

Keterangan : berdasarkan skala likert 1-5

5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil

Atas Analisis USG ini, maka isu prioritas yang akan dijadikan bahan aktualisasi adalah Belum adanya standarisasi mulai dari bahan laporan kegiatan kunjungan kerja hingga proses evaluasi kegiatan protokol yang harus di lakukan setelah mendampingi kunjungan kerja menko pmk untuk mengetahui kendala/permasalahan apa yang harus di perbaiki dan apa yang harus di pertahankan dalam kunjungan kerja menko pmk dengan membuat solusi **Membuat draft SOP/pedoman dalam Evaluasi Kegiatan Kunjungan Kerja** sebagai dasar bahan evaluasi setiap kegiatan untuk mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik kedepannya.

Dilatarbelakangi oleh fakta bahwa ***belum adanya pedoman terkait Evaluasi dalam tugas mendampingi kunjungan kerja Pimpinan yang harus di laksanakan setelah kunjungan kerja menko pmk selesai***, untuk mengetahui apa kendala dan apa yang harus di pertahankan dalam kunjungan kerja menko pmk untuk menciptakan pelayanan prima kepada pimpinan. Ketiadaan SOP menyebabkan beberapa dampak, diantaranya :

1. Tidak adanya pedoman terkait evaluasi kegiatan setelah melaksanakan perjalanan dinas, yang membuat proses kegiatan pelayanan pimpinan tidak berkembang
2. Menyebabkan rentan terjadi pengulangan kesalahan dari petugas karena tidak adanya evaluasi dalam kegiatan
3. Petugas tidak bisa menyampaikan secara formil permasalahan yang di hadapinya ketika melaksanakan tugas mendampingi pimpinan untuk mencari solusi dalam permasalahan tersebut
4. Terjadinya pelayanan kepada pimpinan yang tidak maksimal dan akan berdampak tidak baik terhadap unit karena pimpinan yang di layani adalah pimpinan tertinggi dalam instansi

Dengan akan dibuatnya pedoman/sop terkait proses evaluasi kegiatan, proses evaluasi dalam setiap kegiatan kunjungan kerja pimpinan akan membuat tolak ukur agar kekurangan ataupun kesalahan dapat di evaluasi agar tidak terulang dan menjadi acuan untuk terus lebih baik kedepannya dan menciptakan pelayanan yang prima kepada pimpinan. Saya berharap Bagian TU.PIM dan Protokol akan terbantu dengan adanya SOP/pedoman ini.